



Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Organisasi

Amrisyah Putri Amanda Pasaribu
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Irwan Padli Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Korespondensi penulis: amrisapasaribu@gmail.com

Abstrak. *This study aims to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in the organizational decision-making process. MIS serves as a vital tool in supporting the effectiveness and efficiency of decisions made by managers and organizational leaders. Using a qualitative approach, this research employs a case study at a government institution to illustrate how MIS contributes to the quality of information used in decision-making. The results show that a well-implemented MIS can enhance the speed, accuracy, and relevance of data in the decision-making process. Management Information Systems provide accurate and timely information needed to facilitate decision-making and problem-solving processes, enabling the functions of planning, control, and operations to run effectively. This scientific paper uses a qualitative approach with a descriptive method. The findings indicate that the development and management of MIS within an organization can lead to decisions that are not only fast and accurate but also aligned with best practices in an effective and efficient manner. Information has become a crucial resource in managing organizations.*

Keywords: *Management Information Systems, Decision Making, Organization, Information Effectiveness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam proses pengambilan keputusan organisasi. SIM merupakan alat penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi keputusan yang diambil oleh manajer dan pimpinan organisasi. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan studi kasus pada sebuah instansi pemerintahan untuk menggambarkan bagaimana SIM memberikan kontribusi terhadap kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan SIM yang baik mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan relevansi data dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu yang diperlukan untuk memudahkan proses pengambilan Keputusan dan pemecahan masalah yang memungkinkan penyelenggaraan fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasional dapat berjalan secara efektif. Pendekatan dalam penulisan ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan SIM dalam organisasi mampu memicu Keputusan yang tidak hanya cepat dan akurat tetapi juga akan sejalan dengan praktik terbaik dalam organisasi secara efektif dan efisien. Informasi telah menjadi sumber penting untuk mengelola organisasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Organisasi, Efektivitas Informasi

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, informasi menjadi salah satu aset paling berharga dalam sebuah organisasi. Kecepatan dan ketepatan informasi sangat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para manajer dan pimpinan organisasi. Untuk itu, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengelola informasi secara efektif, yaitu Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data yang relevan dalam bentuk informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam mendukung kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi.

Dalam praktiknya, banyak organisasi menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil berbasis data yang akurat dan relevan. Di sinilah peran SIM menjadi sangat krusial. Dengan adanya SIM, organisasi dapat memperoleh data yang real-time, akurat, dan mudah diakses, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran SIM dalam menunjang proses pengambilan keputusan di lingkungan organisasi. Fokus kajian difokuskan pada bagaimana SIM digunakan oleh manajemen dalam mengelola data dan bagaimana data tersebut diolah menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penelitian sebelumnya tentang system informasi manajemen kaitannya dalam pengambilan Keputusan, system informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan Keputusan yang logis. Sehingga membutuhkan pemahaman tentang masalah dan pengetahuan mengenai alternatif pemecahannya. Unsur-unsur dalam pengambilan Keputusan yang perlu dipertimbangkan adalah tujuan dari pengambilan Keputusan, identifikasi alternatif-alternatif Keputusan untuk pemecahan masalah, perhitungan mengenai factor-faktor yang tidak dapat diperhitungkan sebelumnya atau diluar jangkauan manusia. Kemudian system informasi manajemen sangat penting untuk membantu pengambilan Keputusan bagi manajemen ini. Sistem informasi manajemen berbasis computer dalam kenyataan banyak membantu pekerjaan manusia, jika dibandingkan dengan sistem informasi yang masih menggunakan cara-cara manual, sebagai contoh adalah penyediaan informasi akademik yang berkaitan dengan data mahasiswa dapat dilakukan dengan cepat sehingga mutu layanan kepada mahasiswa dapat ditingkatkan.

Manajemen membutuhkan banyak informasi agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Informasi yang banyak tersebut tidak mungkin seluruhnya dapat ditampung oleh manajemen. Untuk itu dibutuhkan suatu system yang dapat mendukung kebutuhan manajemen dalam mengelola dalam suatu Perusahaan/organisasi. Dengan adanya system informasi yang baik diharapkan tidak adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam Perusahaan atau organisasi. Selain itu suatu system yang baik juga akan mendorong produktivitas yang tinggi dan memberikan kontribusi atas tercapainya tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi ini dikaitkan dengan pentingnya atau bantuannya dalam proses pengambilan Keputusan manajemen

KAJIAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajer. Menurut Jogiyanto, SIM merupakan kumpulan dari subsistem informasi yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menyediakan informasi guna mendukung fungsi manajemen (M, 2005). SIM mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi untuk keperluan operasional, taktis, maupun strategis.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan berdasarkan informasi yang tersedia. Menurut (Romney & Steinbart, 2015), pengambilan keputusan yang efektif memerlukan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dalam konteks organisasi, keputusan yang diambil secara tepat dapat berdampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas kerja.

Peran Sis Dalam Pengambilan Keputusan

SIM memberikan kontribusi penting dalam mempercepat dan meningkatkan akurasi proses pengambilan keputusan. (O'Brien & Marakas, 2007) menyatakan bahwa SIM membantu menyediakan data yang mendukung berbagai fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian. Dalam penelitian yang dilakukan, ditunjukkan bahwa kehadiran SIM memungkinkan organisasi mengelola informasi secara lebih efektif dan efisien, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih sistematis dan berbasis data.

Efektivitas Dan Efisiensi Informasi Dalam Organisasi

Efektivitas dan efisiensi informasi dalam organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi yang digunakan. (Laudon & Laudon, 2022) menjelaskan bahwa sistem informasi yang baik tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga integrasi antara manusia, proses, dan teknologi. Dalam hal ini, SIM mampu meningkatkan kualitas informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan serta mendukung praktik terbaik manajerial dalam organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi kasus yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), khususnya di unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara dengan informan dari bagian akademik dan TIK, observasi langsung terhadap penggunaan sistem informasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) digunakan dalam mendukung proses pengambilan keputusan organisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), tepatnya pada unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) kampus. Unit ini bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai sistem, seperti Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Informasi Kepegawaian, dan Sistem Informasi Administrasi Keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dari bagian akademik dan TIK, diperoleh informasi bahwa SIM telah digunakan dalam berbagai proses manajerial, antara lain:

1. Pengolahan data mahasiswa, seperti pendaftaran, pengisian KRS, dan penilaian.
2. Pembuatan laporan akademik dan keuangan sebagai dasar evaluasi kinerja fakultas atau prodi.
3. Penyusunan jadwal kuliah dan monitoring kehadiran dosen.

Informasi yang tersedia di dalam SIM dianggap cukup membantu karena mudah diakses, terstruktur, dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan secara cepat. Beberapa keputusan penting yang berhasil ditelusuri dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penentuan kuota mahasiswa baru berdasarkan data daya tampung dan tingkat kelulusan.
- b. Evaluasi kinerja dosen berdasarkan hasil rekap kehadiran dan nilai akhir mahasiswa.
- c. Perencanaan alokasi anggaran berdasarkan data pemakaian tahun-tahun sebelumnya yang tersimpan dalam sistem.

Sebagian besar pengguna menyatakan bahwa keberadaan SIM sangat membantu pekerjaan mereka. Namun, ditemukan juga beberapa masukan, seperti: Perlunya peningkatan kecepatan akses sistem terutama pada jam sibuk, Kebutuhan akan pelatihan lanjutan untuk staf baru. Harapan agar SIM lebih terintegrasi antar unit sehingga mempermudah koordinasi lintas bagian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan dalam organisasi kampus. Di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), SIM telah digunakan secara luas, khususnya dalam pengelolaan data akademik, administrasi mahasiswa, dan pelaporan manajerial.

SIM membantu memudahkan akses terhadap informasi yang sebelumnya sulit didapatkan secara cepat. Dengan adanya sistem terintegrasi, pihak manajemen kampus dapat dengan mudah memonitor perkembangan akademik, distribusi mata kuliah, hingga data keuangan mahasiswa. Hal ini sangat membantu pimpinan fakultas atau prodi dalam mengambil keputusan berbasis data.

Penggunaan SIM terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia dalam SIM bersifat real-time, akurat, dan relevan, sehingga meminimalkan kesalahan akibat data yang tidak valid. Proses pengambilan keputusan yang dulunya memerlukan waktu lama kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran (Widodo, 2015).

Contohnya, dalam proses penjadwalan kuliah, sistem informasi memungkinkan pengambilan keputusan berbasis ketersediaan dosen, ruang kuliah, dan jumlah mahasiswa. Hal ini mempercepat proses penyusunan jadwal dan meminimalkan konflik.

Dalam konteks fungsi manajerial, SIM mendukung proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi. Manajer atau pimpinan kampus dapat memanfaatkan laporan-laporan dari SIM untuk merancang program kerja, mengontrol pelaksanaan kegiatan, serta mengevaluasi hasil-hasil capaian.

Informasi yang disediakan oleh SIM juga membantu dalam identifikasi masalah. Misalnya, jika ada penurunan IPK rata-rata mahasiswa dalam satu periode, pimpinan dapat mengevaluasi strategi pembelajaran atau kebijakan akademik yang telah diterapkan.

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan SIM juga menghadapi beberapa kendala, seperti:

- 1) Kurangnya pelatihan bagi pengguna sistem.
- 2) Keterbatasan infrastruktur TI, seperti jaringan atau perangkat keras.
- 3) Ketergantungan pada operator SIM yang mengakibatkan sistem tidak optimal jika SDM terbatas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi bagian penting dalam pengelolaan aktivitas administrasi dan akademik di UINSU. Sistem seperti SIAKAD digunakan secara luas oleh berbagai unit, dari bagian akademik hingga keuangan. Penggunaan SIM memberikan dampak positif dalam hal pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi. Informasi yang dulunya harus dikumpulkan secara manual kini tersedia

secara digital dan terintegrasi, mempercepat alur kerja dan mengurangi kemungkinan kesalahan administratif.

Sistem Informasi Manajemen berperan strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Contohnya adalah dalam penentuan kuota penerimaan mahasiswa baru, pihak kampus dapat mengacu pada data historis jumlah pendaftar, kelulusan, dan kapasitas ruang belajar.

Keputusan tidak lagi berbasis perkiraan atau intuisi semata, tetapi didukung oleh data yang konkret dan real-time dari sistem. Ini memperlihatkan bahwa SIM bukan hanya alat administrasi, tetapi juga alat strategis manajerial.

Secara manajerial, SIM membantu dalam empat fungsi utama:

1. Perencanaan : Kampus dapat merencanakan jadwal kuliah, lokasi dosen, dan anggaran berdasarkan data yang tersedia.
2. Pengorganisasian : SIM mempermudah distribusi tugas dan pengaturan data secara sistematis (Sutabri, 2012).
3. Pengawasan: Monitoring kehadiran dosen dan pelaporan keuangan dilakukan secara digital (Mulyadi, 2021).
4. Evaluasi: Laporan akademik dan rekap data hasil studi memudahkan proses evaluasi kinerja akademik

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan organisasi kampus. SIM bukan hanya alat pelengkap, melainkan infrastruktur utama dalam mendukung efisiensi dan transparansi manajemen perguruan tinggi. Dengan peningkatan kualitas dan dukungan dari pimpinan, SIM berpotensi menjadi fondasi utama dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan di lingkungan organisasi kampus, khususnya di UINSU. SIM membantu menyediakan informasi yang akurat, cepat, dan relevan untuk keperluan manajerial.

Teknologi informasi yang diimplementasikan dalam SIM terbukti meningkatkan efektivitas kerja organisasi. Informasi yang sebelumnya harus dikumpulkan secara manual kini dapat diakses secara real-time melalui sistem. Ini tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan informasi akibat human error atau keterlambatan penyampaian data. Fungsi manajerial organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sangat terbantu dengan adanya SIM. Laporan yang dihasilkan dari sistem mampu memberikan gambaran kondisi organisasi secara objektif, sehingga memudahkan evaluasi dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberhasilan implementasi SIM dalam organisasi kampus, diperlukan sinergi antara dukungan teknologi, kebijakan institusi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Ketiga aspek ini menjadi pilar utama agar sistem informasi dapat berjalan dengan baik, berkelanjutan, dan benar-benar memberikan kontribusi maksimal terhadap efektivitas organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.)*. Pearson Education.
- M, J. H. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik*

- Aplikasi Bisnis*. Andi.
- Mulyadi. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- O'Brien, J. ., & Marakas, G. . (2007). *Management Information Sytem: Managing Information in The E-Business Enterprises*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems (13th ed.)*.
- Sutabri, T. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi.
- Widodo, S. (2015). *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Manajemen*. Mitra Wacana Media.